

## **ABSTRAK**

### **Bentuk Penyajian Dikia Rabano Dalam Pesta Perkawinan Di Jorong Taluak Ambun Kecamatan Lubuk Sikaping**

**Oleh: Yonelista/ 2012**

Tujuan dari penelitian kesenian Dikia Rabano ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan bentuk penyajian kesenian Dikia Rabano pada acara pesta perkawinan di Jorong Taluak Ambun Kecamatan Lubuk Sikaping.

Jenis penelitian yang digunakan berbentuk kualitatif dengan metode deskriptif, objek penelitian adalah: penyajian Dikia Rebano di Jorong Taluak Ambun Kecamatan Lubuk Sikaping, pengumpulan data dilakukan dengan acara observasi, wawancara, perekaman dan pemotretan. Pengolahan data dilakukan secara analisis kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bentuk penyajian kesenian Dikia Rabano dalam acara pesta perkawinan di Jorong Taluak Ambun Kecamatan Lubuk Sikaping yang meliputi pemain/pelaku, alat musik yang digunakan, lagu yang disajikan dalam Dikia Rabano, waktu dan tempat pertunjukan, kostum, kesenian Dikia Rabano dalam pesta perkawinan dalam masyarakat pendukungnya.

Dari analisis data ditemukan bahwa penyajian kesenian Dikia Rabano dalam acara pesta perkawinan di Jorong Taluak Ambun Kecamatan Lubuk Sikaping terdiri dari, pemainnya minimal empat orang dan maksimal enam orang, alat yang digunakan adalah alat musik rebano, lagu yang mengiringi rebano dibacakan dari surat bezanji (Sarafal Annam), antara lain ayat, Asal Dunia, Bisyahri, Tanaqqalta, Alhamdu, Badatlana, dan Assalamu`alaika. Sedangkan posisi pemain Dikia Rabano dalam pesta perkawinan adalah ditengah rumah depan pelaminan dan kostum yang digunakan terserah.

Rebano adalah jenis alat musik pukul, kesenian Dikia Rabano adalah menyanyikan lagu-lagu dari kitab berzanji yang diiringi dengan pukulan Rebano, dalam masyarakat Jorong Taluak Ambun Kecamatan Lubuk Sikaping kesenian Dikia Rabano disajikan setiap upacara adat dan hari besar agama Islam dan yang terutama sekali pada acara perkawinan.